



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Mantan Dewan Belum Kembalikan 11 Mobnas**

**Sekwan Upayakan Persuasif**

**BENGKULU** - Sebanyak 11 mobil dinas (mobnas) aset di Sekretariat DPRD (Setwan) Provinsi Bengkulu dinilai tidak sesuai peruntukan. Di-

karenakan "dikuasai" oleh mantan anggota DPRD dan mantan pimpinan yang seharusnya tidak berhak lagi mendapatkan fasilitas mobnas karena tidak lagi menjabat.

Data diperoleh, mobnas yang be-

lum dikembalikan tersebut, terdiri dari 2 Fortuner, 1 Pajero, 4 Pajero Sport, 1 Kijang Inova, 1 Mitsubshi L200/ Strada, 1 toyota Rush dan 1 New Avanza.

Diantaranya ada 3 mobnas yang masih dikuasai mantan pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu, dan kembali terpilih sebagai anggota DPRD yang mendapatkan fasilitas tunjangan transportasi.

"Dari hasil koordinasi kita dengan BPKD, masih ada mobnas yang seharusnya menjadi aset setwan itu dipegang oleh mantan pimpinan. Sesuai aturan, ya memang harus dikembalikan setelah jabatan habis," ujar anggota DPRD Provinsi Bengkulu Edwar Samsi, S.IP, MM Kamis (2/1) saat dikonfirmasi.

Menanggapi mobnas tak sesuai peruntukan ini, Ketua DPRD Provinsi

Bengkulu Ihsan Fajri mengatakan, dirinya akan menanyakan hal tersebut kepada pihak Sekwan. Apakah memang betul ada mobnas yang dipegang mantan anggota dewan dan mantan pimpinan. Menurut Ihsan, sudah diinstruksikan bahwa setiap anggota dewan tidak boleh memegang mobil dinas kecuali pimpinan.

"Setahu saya itu (anggota dewan memegang mobnas), tidak diperbolehkan karena anggota sudah mendapat tunjang transportasi. Kalau pun ada anggota DPRD yang masih aktif (memegang mobnas), mereka kan sudah memiliki tunjangan transportasi," jelas politisi PDIP ini.

Terpisah, Plt Sekwan DPRD Provinsi Bengkulu Syaiful ketika dikonfirmasi

prihal mobnas di Setwan tidak sesuai peruntukan, tidak membantah hal tersebut. Diakui Syaiful, masih ada mantan pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu yang masih menguasai mobnas alias belum mengembalikan ke setwan. Sedangkan untuk mobnas yang pernah dipegang anggota DPRD Provinsi Bengkulu seluruhnya sudah dikembalikan setelah anggota dewan mendapatkan tunjangan transportasi.

"Kalau dengan anggota dewan tidak ada lagi, yang belum dikembalikan itu mobnas yang pernah menjadi kendaraan operasional bagi pimpinan dewan. Saat ini kita sedang mengupayakannya, masih dengan cara persuasif," demikian Syaiful. **(key)**